



PERSEPSI MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL STAMBUK 2018 UIN SUMATERA UTARA TERHADAP BUSANA SELEBGRAM ANDROGINI DI INSTAGRAM

Evan Dando¹, Muhammad Husni Ritonga², Muhammad Jailani³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

dandoevan0101@gmail.com

Diserahkan tanggal 07 Oktober 2023 | Diterima tanggal 09 Oktober 2023 | Diterbitkan tanggal 31 Desember 2023

Abstract:

This research is entitled "2018 UIN North Sumatra communication science students' perceptions of androgynous celebrity fashion on Instagram". The aim of this research is to find out whether there are students' positive perceptions of androgynous celebrity fashion on Instagram. The method used in this research is a descriptive quantitative method. The population in this study was 330 students from the 2018 UIN North Sumatra communication science program. The technique used in sampling was the Slovin formula with a significance level of 10%. So a sample of 77 respondents was determined. The results of the research on the t test with 15 questions on the perception variable showed that students had a positive perception of androgynous celebrity fashion on Instagram.

Keywords: Perception, Clothing, Celebrity, Androgyny, Instagram

Abstrak:

Penelitian ini berjudul "persepsi mahasiswa ilmu komunikasi stambuk 2018 UIN Sumatera Utara Terhadap Busana Selebgram Androgini di Instagram". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat persepsi positif mahasiswa terhadap busana selebgram androgini di Instagram. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa program ilmu komunikasi UIN Sumatera Utara stambuk 2018 sebanyak 330 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah menggunakan rumus slovin dengan taraf signifikansi 10%. Maka ditetapkan sampel sebanyak 77 responden. Hasil penelitian pada uji t dengan 15 pertanyaan variabel persepsi terdapat persepsi positif mahasiswa terhadap busana selebgram androgini di Instagram. Kata Kunci : Persepsi, Busana, Selebgram, Androgini, Instagram.

Kata Kunci: Persepsi, Busana, Selebgram, Androgini, Instagram

Copyright © 2023, Author

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Dalam *Fashion*, gaya desain berperan penting dalam menentukan jenis pakaian apa yang akan menjadi pusat perhatian pecinta gaya. Kemajuan gaya dan gaya desain umumnya berubah secara konsisten. Gaya desain juga punya beragam macam, di antaranya ialah *Androgyny Style* (gaya desain Androgyny). Gaya desain ambigu gender dapat diselesaikan sebagai peniruan yang tidak lengkap atau lengkap dari gaya berpakaian gender lain atau dapat diubah menjadi gaya yang menggabungkan sisi feminin dan maskulin secara bersamaan. (Ginting, 2016:4) Istilah hermafrodisme tidak hanya dikaitkan dengan orientasi dan masalah pekerjaan, namun biseksualitas telah menjadi bagian dari cara hidup di arena publik, yang salah satunya ditampilkan melalui desain. Biseksualitas lebih tentang mengomunikasikan penampilan regulernya, khususnya dengan desain atau cara dia berpakaian.

Menurut Rebecca Arnold (2001) dalam bukunya 'Style, Desire and Anxiety', terlihat bahwa desain laki-laki/perempuan di majalah gaya di Jerman sangat dimanfaatkan sebagai sumber perspektif dalam berpakaian perempuan atau laki-laki, misalnya gambar wanita saat bekerja di majalah ditunjukkan bahwa wanita memakai jas atau jeans. lama dan tidak sedikit pria yang menggunakan produk perawatan kecantikan. Arnold mengatakan bahwa tidak ada batasan sejauh gaya di antara orang-orang. Arnold berpendapat bahwa gaya lakilaki/perempuan adalah jenis kebebasan dari keterbatasan orientasi, dari perkembangan sosial yang menjunjung kontras reguler antara perempuan dan laki-laki, baik sejauh penelitian otak dan perilaku mereka. (Arnold, 20001).

Di Indonesia, biseksualitas di mana-mana sudah mulai berkembang, melalui media berbasis web istilah hermafrodisme menjadi terkenal, terlihat dari beberapa selebgram yang mengomunikasikan gaya mereka sebagai hermafrodit. Pria ambigu gender di Indonesia dimana dikenal sebab gayanya yang unik ialah Oscar Lawalata (perancang busana), Darell Ferhostan (Model), Tex Saverio (pencipta desain), Millendaru Prakasa (Selebgram), Jovi Adhiguna Hunter (Selebgram dan desain). snappy), AJ (KPOP cover dance) juga Wisnu genu (Selebgram serta design classy). Keunikan hermiprodit ini menimbulkan banyak sisi positif dan negatif, bahkan perspektif yang buruk terhadap gaya dan orientasi kepribadian mereka.

Bagaimanapun, artikulasi hermiprodit telah berkembang luas dalam dunia gaya di Indonesia. Busana Androgini, kemajuan desain pria/wanita di Indonesia seperti yang dikutip acara *Not Four Eyes* episode 'Berani Beda' pada tanggal 26 Maret 2012, ada model pria bernama Darell Ferhostan yang senang dikenal sebagai model dengan gender. gaya ambigu. Di mana makna biseksualitas menurut Darell adalah memiliki pilihan untuk memainkan dua karakter jantan dan betina dalam penampilan tanpa mengembangkan orientasi. Salah satu kemajuan yang terlihat adalah gaya berpakaian atau desain pria/wanita yang sering digandrungi oleh anak muda saat ini. Penampilannya meliputi pakaian, celana, gaun, rok, dan berbagai hiasan serta berbagai hal yang terkait dengannya.

Dengan mengkonsolidasikan hal-hal ini, tentu saja akan membuat gaya atau desain mereka sendiri menjadi insentif bagi mereka. Gaya hermiprodit tampaknya telah berubah menjadi elemen desain itu sendiri, yang luar biasa dan berani tampil sebagai sesuatu yang lain. Hal ini merupakan dampak positif dari kemajuan desain di kalangan anak muda, yang juga membuat mereka lebih kreatif dan mencoba untuk memperkenalkan kepribadian mereka sesuai dengan energi mereka. Dibolehkan untuk menata atau mengkonsolidasikan hal-hal yang berhubungan dengan desain yang membuat remaja berimajinasi bukan berarti tidak berpengaruh. yang negatif. Dari tahun ke tahun, keberadaan selebgram androgini semakin banyak bermunculan. Melalui media sosial mereka menggunakan Instagram layaknya pengguna media sosial lainnya. Salah satu selebgram androgini yang terkenal adalah Millendaru atau yang dikenal dengan nama akun @millencyrus. Millen Cyrus adalah salah satu dari sekian banyaknya selebgram yang mengaku sebagai seorang androgini. Selebgram Millen yang mengenakan busana androgini Sumber foto : <http://Liputan6.com> Dalam review yang dipimpin oleh Poppy Finalia (2017) tentang 'Reaksi Remaja Terlambat Surabaya Terhadap Milen Cyrus di Instagram'. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa ada tiga macam reaksi, khususnya reaksi mental, reaksi emosional, dan reaksi konatif. Terdapat perbedaan reaksi dewasa muda terhadap Millen Cyrus di media online Instagram karena berbagai dorongan atau data yang diperoleh setiap saksi sehingga menyebabkan perubahan cara pandang, penilaian dan daya pikir para narasumber terhadap Millen Cyrus di media berbasis web Instagram.

Sosok Millen yang gemar menggunakan desain Androgini dipandang buruk oleh sebagian kalangan karena ada pihak-pihak tertentu yang menentang kehadiran Millen dan dipandang berdampak buruk bagi masyarakat, khususnya kaum muda di Indonesia. Kelompok masyarakat yang disinggung dalam penelitian ini adalah kaum muda. Remaja dari sudut pandang terbatas berasal dari kata latin *adolescere* yang artinya berkembang atau diartikan sebagai berkembang menjadi dewasa. Istilah pemuda dari perspektif yang luas mencakup perkembangan fisik, mental, gairah dan sosial (Hurlock, 2004).

Berdasarkan penelitian Putri Kumalasari (2020) tentang Ekspresi Androgini melalui gaya, menunjukkan bahwa penghibur ambigu gender memilih desain sebagai mode penggambaran karena gaya adalah media yang paling mudah dikenali oleh individu dan melalui gaya mereka dapat mengkomunikasikan imajinasi mereka yang membuat mereka lebih yakin tentang penampilan mereka. Hal ini jelas memunculkan penegasan di mata publik tentang gaya laki-laki/perempuan itu sendiri. Kebijakan adalah intisari korespondensi sebagai makhluk sosial, orang secara teratur memberikan pandangan tentang iklim umum. Wawasan yang tepat memberikan desain korespondensi yang sukses.

Jalaluddin Rakhmat (2011) mengatakan bahwa “Wawasan adalah pengalaman artikel, kesempatan, atau koneksi yang didapat dengan mengumpulkan data dan menguraikan pesan. Kearifan memberikan arti penting pada peningkatan taktil (*tangible upgrade*). Tahap utama dalam penegasan adalah pemahaman data yang kita dapatkan melalui setidaknya salah satu fakultas kita. Bagaimanapun, dalam mengartikan pentingnya suatu data tidak boleh dilakukan secara langsung. Mungkin itu menguraikan pentingnya data yang diterima untuk mengatasi artikel tersebut. Informasi yang kami peroleh melalui wawasan bukanlah informasi tentang barang yang sebenarnya, namun informasi tentang seperti apa artikel itu (Jalaludin, Rakhmat, 2015).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan mahasiswa sebagai sumber data. Dikarenakan mahasiswa merupakan representasi dari remaja Indonesia. Dalam kaitan fenomena androgini, peneliti membatasi pokok permasalahan pada penggunaan busana androgini pada selebgram androgini di Instagram terhadap persepsi mahasiswa. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai persepsi mahasiswa terhadap busana androgini pada selebgram androgini di Instagram dikalangan mahasiswa UIN Sumatera Utara. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah satu dari sekian banyak universitas yang mengkoneksikan ilmu agama dengan ilmu sosial. Termasuk ilmu komunikasi yang paham mengenai perkembangan internet dan media sosial saat ini. Maka dari itu, peneliti menetapkan untuk memilih mahasiswa Ilmu komunikasi stambuk 2018 Fakultas Ilmu Sosial sebagai objek penelitian. Karena dinilai dapat menilai mengenai fenomena fashion androgini pada selebgram androgini tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini memakai penelitian kuantitatif dengan judul “Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara terhadap Busana Selebgram Androgini di Instagram”. (Rachmat Kriyantono, 2006) Riset bertujuan melacak koneksi antara kekhasan melalui penyelidikan yang tepat dan efisien dari informasi eksperimental. Ilmu pengetahuan secara konsekuen berencana untuk mengklarifikasi suatu realitas, dan memahami hubungan antara realitas. Ibrahim (2023) memaparkan bahwa riset harus berciri keilmuan antara lain rasional, empiris, sistematis, valid dan reliabel. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

Serta diharapkan dapat membuat gambaran gambaran mahasiswa tentang pakaian superstar pria/wanita sesuai dengan informasi yang didapat. (Nazir, 2003) Jenis penelitian yaitu deskriptif kuantitatif caranya melakukan penggambaran secara mendalam tentang situasi atau proses yang diteliti (Muhammad Idrus, 2009) Dalam tinjauan ini, strategi yang digunakan diharapkan dapat menggambarkan penelitian dengan informasi yang diperoleh melalui sumber informasi Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Lokasi penelitian ini berada di Jl. Lap. Golf, Kp. Tengah, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Sumber informasi adalah subjek dari mana informasi itu diperoleh. Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber penting dan opsional. Sumber informasi penting dalam penelitian ini adalah sumber informasi pemeriksaan utama yang diperoleh dari uji eksplorasi. Informasi tersebut diperoleh langsung oleh para analis dari akibat dari berbagai informasi melalui jajak pendapat (*survey*) untuk menjajaki responden.

Komunikasi angkatan 2018 sebagai populasi. Jumlah mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2018 yaitu sebanyak 330 mahasiswa. Sampel ialah bagian atau contoh kecil di mana membahas tentang sifat serta karakter penduduk. Memeriksa tergantung pada resep Slovin dengan tingkat resistensi kesalahan (10%) 77 mahasiswa.

PEMBAHASAN

Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2018 UIN Sumatera Utara terhadap busana selebgram androgini di Instagram Dari hasil penelitian ini, sebagian besar responden adalah followers selebgram androgini di Instagram. Hal ini dibuktikan dengan data 29 orang dari 77 responden dengan persentase 37,6% menyatakan setuju jika mereka adalah salah satu followers selebgram androgini dan 28 orang dari 77 responden dengan persentase 36,3% yang menyatakan tidak setuju bahwa mereka mengikuti akun Instagram selebgram androgini.

Apakah anda mem-follow selebgram androgini di Instagram? Menjawab 4 : 8 orang = $4 \times 8 = 32$ Menjawab 3 : 5 orang = $3 \times 29 = 87$ Menjawab 2 : 28 orang = $2 \times 28 = 56$ Menjawab 1 : 44 orang = $1 \times 12 = 12$ + Jumlah : 77 orang = 187 a. Jumlah skor deal tertinggi = $77 \times 4 = 308$ Jumlah skor deal terendah = $77 \times 1 = 77$ Kriteria interpretasi skor menurut Arikunto. 0% - 20% : Sangat Lemah 21% - 40% : Lemah 41% - 60% : Cukup 61% - 80% : Kuat 81% - 100% : Sangat Kuat b. Berdasarkan data yang diperoleh dari 77 responden, maka $187/308 \times 100\% = 60,7\%$ maka persentasenya adalah Cukup.

Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2018 UIN Sumatera Utara terhadap Selebgram maskulin/pria yang menggunakan busana feminin/wanita kemudian di posting di Instagram. Berdasarkan hasil penelitian, responden menyatakan bahwa tidak setuju terhadap selebgram laki-laki yang memakai busana wanita lalu diposting di Instagram. Dijelaskan bahwa 47 orang dari 77 responden dengan persentase 61% menyatakan tidak setuju dan 29 orang dan 8 orang dari 77 responden dengan persentase 10,3% menyatakan sangat setuju terhadap selebgram laki laki yang memakai busana wanita dan diposting di Instagram. Persepsi

Bagaimana pandangan anda terhadap selebgram laki-laki yang memakai busana feminim/wanita kemudian diposting di Instagram? Menjawab 4 : 8 orang = $4 \times 8 = 32$ Menjawab 3 : 11 orang = $3 \times 11 = 33$ Menjawab 2 : 47 orang = $2 \times 47 = 94$ Menjawab 1 : 11 orang = $1 \times 11 = 11$ + Jumlah : 77 orang = 170 a. Jumlah skor deal tertinggi = $77 \times 4 = 308$ Jumlah skor deal terendah = $77 \times 1 = 77$ Kriteria interpretasi skor menurut Arikunto. 0% - 20% : Sangat Lemah 21% - 40% : Lemah 41% - 60% : Cukup 61% - 80% : Kuat 81% - 100% : Sangat Kuat b. Berdasarkan data yang diperoleh dari 77 responden, maka $170/308 \times 100\% = 55,1\%$ maka persentasenya adalah Cukup.

Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2018 UIN Sumatera Utara terhadap Selebgram wanita/feminin yang menggunakan busana pria kemudian di posting di Instagram. Berdasarkan hasil penelitian, responden menyatakan bahwa tidak setuju terhadap selebgram wanita/feminin

yang memakai busana laki-laki lalu diposting di Instagram. Dijelaskan bahwa 36 orang dari 77 Responden dengan persentase 46,7% menyatakan tidak setuju dan 10 orang dari 77 responden dengan persentase 12,9% menyatakan sangat setuju terhadap selebgram.

Bagaimana pandangan anda terhadap selebgram wanita yang menggunakan busana pria kemudian di posting di Instagram? Menjawab 4 : 8 orang = $4 \times 10 = 40$ Menjawab 3 : 11 orang = $3 \times 17 = 51$ Menjawab 2 : 47 orang = $2 \times 36 = 72$ Menjawab 1 : 11 orang = $1 \times 14 = 14$ + Jumlah : 77 orang = 177 a. Jumlah skor deal tertinggi = $77 \times 4 = 308$ Jumlah skor deal terendah = $77 \times 1 = 77$ Kriteria interpretasi skor menurut Arikunto. 0% - 20% : Sangat Lemah 21% - 40% : Lemah 41% - 60% : Cukup 61% - 80% : Kuat 81% - 100% : Sangat Kuat b. Berdasarkan data yang diperoleh dari 77 responden, maka $177/308 \times 100\% = 57,4\%$ maka persentasenya adalah Cukup.

Wanita/feminin yang memakai busana pria lalu diposting di Instagram. Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2018 UIN Sumatera Utara mengenai busana selebgram androgini yang digunakan untuk mengekspresikan dirinya sebagai seorang androgini melalui postingan di Instagram. Berdasarkan hasil penelitian, responden menyatakan tidak setuju jika busana selebgram digunakan untuk mengekspresikan dirinya sebagai seorang androgini di Instagram. Dijelaskan bahwa 35 orang dari 77 responden dengan persentase 45,4% menyatakan tidak setuju dan 6 orang dari 77 responden menyatakan sangat setuju jika busana selebgram androgini adalah alat untuk mengekspresikan dirinya sebagai seorang androgini di Instagram.

Bagaimana pandangan anda mengenai busana selebgram androgini yang digunakan untuk mengekspresikan dirinya sebagai seorang androgini melalui postingan di Instagram? Menjawab 4 : 8 orang = $4 \times 6 = 24$ Menjawab 3 : 11 orang = $3 \times 26 = 52$ Menjawab 2 : 47 orang = $2 \times 35 = 70$ Menjawab 1 : 11 orang = $1 \times 10 = 10$ + Jumlah : 77 orang = 156 52 a. Jumlah skor deal tertinggi = $77 \times 4 = 308$ Jumlah skor deal terendah = $77 \times 1 = 77$ Kriteria interpretasi skor menurut Arikunto. 0% - 20% : Sangat Lemah 21% - 40% : Lemah 41% - 60% : Cukup 61% - 80% : Kuat 81% - 100% : Sangat Kuat b. Berdasarkan data yang diperoleh dari 77 responden, maka $156/308 \times 100\% = 50,6\%$ maka persentasenya adalah Cukup.

Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2018 UIN Sumatera Utara terhadap selebgram pria yang menggunakan gaun dan make up feminin seperti seorang wanita di Instagram. Berdasarkan hasil penelitian, responden menyatakan tidak setuju terhadap selebgram pria yang menggunakan gaun dan make up feminin seperti seorang wanita di Instagram. Dijelaskan bahwa 33 orang dari 77 responden dengan persentase 42,8% menyatakan tidak setuju dan hanya 2 orang dari 77 responden dengan persentase 2,5% menyatakan setuju terhadap selebgram yang menggunakan gaun dan make up feminin seperti seorang wanita di Instagram.

Bagaimana pandangan anda terhadap selebgram pria yang menggunakan gaun serta make up feminin seperti seorang wanita di Instagram? 53 Menjawab 4 : 8 orang = $4 \times 2 = 8$ Menjawab 3 : 11 orang = $3 \times 16 = 48$ Menjawab 2 : 47 orang = $2 \times 33 = 66$ Menjawab 1 : 11 orang = $1 \times 26 = 26$ + Jumlah : 77 orang = 148 a. Jumlah skor deal tertinggi = $77 \times 4 = 308$ Jumlah skor deal terendah = $77 \times 1 = 77$ Kriteria interpretasi skor menurut Arikunto. 0% - 20% : Sangat Lemah 21% - 40% : Lemah 41% - 60% : Cukup 61% - 80% : Kuat 81% - 100% : Sangat Kuat b. Berdasarkan data yang diperoleh dari 77 responden, maka $148/308 \times 100\% = 48\%$ maka persentasenya adalah Cukup.

Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2018 UIN Sumatera Utara terhadap selebgram maskulin/feminin yang menggunakan style busana androgini sebagai alat untuk mengekspresikan diri dari keterkekangan gender. Berdasarkan hasil penelitian, responden yang menyatakan setuju dan tidak setuju berjumlah sama yaitu 27 orang. Dijelaskan bahwa 13 orang dari 77 responden dengan persentase 16,8% menyatakan sangat tidak setuju dan 10 orang dari 77 responden dengan persentase 12,9% menyatakan sangat setuju. Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2018 UIN Sumatera Utara mengenai busana selebgram androgini yang suka menggunakan warna 68 warna cerah dan desain artwear di postingan Instagram miliknya. Berdasarkan hasil penelitian,

responden menyatakan setuju mengenai busana selebgram androgini yang suka menggunakan warna warna cerah dan desain artwear di Instagram.

Bagaimana pandangan anda terhadap selebgram maskulin/feminim yang menggunakan style busana androgini sebagai alat untuk mengekspresikan diri keterkekangan gender? Menjawab 4 : 10 orang = $4 \times 10 = 40$ Menjawab 3 : 27 orang = $3 \times 27 = 81$ Menjawab 2 : 27 orang = $2 \times 27 = 54$ Menjawab 1 : 13 orang = $1 \times 13 = 13$ + Jumlah : 77 orang = 188 a. Jumlah skor deal tertinggi = $77 \times 4 = 308$ Jumlah skor deal terendah = $77 \times 1 = 77$ Kriteria interpretasi skor menurut Arikunto. 0% - 20% : Sangat Lemah 21% - 40% : Lemah 41% - 60% : Cukup 61% - 80% : Kuat 81% - 100% : Sangat Kuat b. Berdasarkan data yang diperoleh dari 77 responden, maka $188/308 \times 100\% = 61\%$ maka persentasenya adalah Kuat.

Dijelaskan bahwa 36 orang dari 77 responden dengan persentase 46,7% menyatakan setuju dan hanya 6 orang dari 77 responden dengan persentase 7,7% yang menyatakan sangat tidak setuju mengenai penggunaan busana selebgram androgini yang suka menggunakan warna-warna cerah dan desain artwear di Instagram. Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2018 UIN Sumatera Utara terhadap penggunaan busana selebgram androgini yang bertujuan untuk menonjolkan bagian tubuhnya. Berdasarkan hasil penelitian, responden menyatakan tidak setuju terhadap penggunaan busana selebgram androgini yang bertujuan untuk menonjolkan bagian tubuhnya.

Bagaimana pandangan anda mengenai busana selebgram androgini yang suka menggunakan warna cerah dan desain artwear di postingan miliknya di Instagram miliknya? Menjawab 4 : 8 orang = $4 \times 8 = 32$ Menjawab 3 : 36 orang = $3 \times 36 = 108$ Menjawab 2 : 27 orang = $2 \times 27 = 54$ Menjawab 1 : 6 orang = $1 \times 6 = 6$ + Jumlah : 77 orang = 200 a. Jumlah skor deal tertinggi = $77 \times 4 = 308$ Jumlah skor deal terendah = $77 \times 1 = 77$ Kriteria interpretasi skor menurut Arikunto. 0% - 20% : Sangat Lemah 21% - 40% : Lemah 41% - 60% : Cukup 61% - 80% : Kuat 81% - 100% : Sangat Kuat b. Berdasarkan data yang diperoleh dari 77 responden, maka $200/308 \times 100\% = 64,9\%$ maka persentasenya adalah Kuat.

Dijelaskan bahwa 40 orang dari 77 responden dengan persentase 51,9% menyatakan tidak setuju dan hanya 9 orang dari 77 responden dengan persentase 11,6% yang menyatakan sangat setuju mengenai penggunaan busana selebgram androgini yang bertujuan untuk menonjolkan bagian tubuhnya. Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2018 UIN Sumatera Utara terhadap tujuan penggunaan busana selebgram androgini adalah untuk mendapatkan perhatian publik.

Bagaimana pandangan anda terhadap penggunaan busana selebgram androgini yang bertujuan untuk menonjolkan bagian tubuhnya? 58 Menjawab 4 : 10 orang = $4 \times 10 = 40$ Menjawab 3 : 34 orang = $3 \times 34 = 102$ Menjawab 2 : 19 orang = $2 \times 19 = 38$ Menjawab 1 : 14 orang = $1 \times 14 = 14$ + Jumlah : 77 orang = 194 a. Jumlah skor deal tertinggi = $77 \times 4 = 308$ Jumlah skor deal terendah = $77 \times 1 = 77$ Kriteria interpretasi skor menurut Arikunto. 0% - 20% : Sangat Lemah 21% - 40% : Lemah 41% - 60% : Cukup 61% - 80% : Kuat 81% - 100% : Sangat Kuat b. Berdasarkan data yang diperoleh dari 77 responden, maka $194/308 \times 100\% = 62,9\%$ maka persentasenya adalah Kuat.

Berdasarkan hasil penelitian, responden menyatakan setuju terhadap tujuan penggunaan busana selebgram androgini adalah untuk mendapatkan perhatian publik. Dapat dilihat pada tabel 9 dijelaskan bahwa 34 orang dari 77 responden dengan persentase 44,1% menyatakan setuju jika tujuan penggunaan busana selebgram androgini adalah untuk mendapatkan perhatian publik. Dan hanya 10 orang dari 77 responden dengan persentase 12,9% yang menyatakan sangat setuju jika tujuan penggunaan busana selebgram androgini adalah untuk mendapatkan perhatian publik.

Bagaimana pandangan anda jika busana selebgram dapat dijadikan sebagai trend fashion kekinian yang diikuti banyak orang? Menjawab 4 : 6 orang = $4 \times 6 = 24$ Menjawab 3 : 24 orang = $3 \times 24 = 72$ Menjawab 2 : 37 orang = $2 \times 37 = 74$ Menjawab 1 : 10 orang = $1 \times 10 = 10$ + Jumlah : 77 orang = 180 a. Jumlah skor deal tertinggi = $77 \times 4 = 308$ Jumlah skor deal terendah = $77 \times 1 = 77$ Kriteria interpretasi skor menurut Arikunto. 0% - 20% : Sangat Lemah 21% - 40% : Lemah

41% - 60% : Cukup 61% - 80% : Kuat 81% - 100% : Sangat Kuat b. Berdasarkan data yang diperoleh dari 77 responden, maka $180/308 \times 100\% = 58,4\%$ maka persentasenya adalah cukup.

Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2018 UIN Sumatera Utara jika busana selebgram dapat dijadikan sebagai trend fashion kekinian yang diikuti banyak orang. Berdasarkan hasil penelitian, responden menyatakan tidak setuju jika busana selebgram dijadikan sebagai trend fashion kekinian yang diikuti banyak orang. Dapat dilihat pada tabel 10 dijelaskan bahwa 37 orang dari 77 responden menyatakan tidak setuju jika busana selebgram di jadikan trend fashion kekinian yang diikuti banyak orang. Dan hanya 6 orang dari 77 responden menyatakan sangat setuju jika busana selebgram dijadikan sebagai trend fashion kekinian yang banyak diikuti.

Bagaimana pandangan anda jika busana selebgram androgini merupakan pakaian yang normal tetapi hanya sedikit berbeda saja? Menjawab 4 : 10 orang = $4 \times 10 = 40$ Menjawab 3 : 32 orang = $3 \times 32 = 96$ Menjawab 2 : 24 orang = $2 \times 24 = 48$ Menjawab 1 : 11 orang = $1 \times 11 = 11$ + Jumlah : 77 orang = 195 a. Jumlah skor deal tertinggi = $77 \times 4 = 308$ Jumlah skor deal terendah = $77 \times 1 = 77$ Kriteria interpretasi skor menurut Arikunto. 0% - 20% : Sangat Lemah 21% - 40% : Lemah 41% - 60% : Cukup 61% - 80% : Kuat 81% - 100% : Sangat Kuat b. Berdasarkan data yang diperoleh dari 77 responden, maka $195/308 \times 100\% = 63,3\%$ maka persentasenya adalah Kuat

Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2018 UIN Sumatera Utara jika busana selebgram merupakan pakaian yang normal tetapi hanya sedikit berbeda saja. Berdasarkan hasil penelitian, responden menyatakan setuju jika busana selebgram merupakan pakaian yang normal tetapi hanya sedikit berbeda saja. Dijelaskan bahwa 32 orang dari 77 responden dengan persentase 41,5% menyatakan setuju dan hanya 11 orang dari 77 responden dengan persentase 14,2% yang menyatakan sangat tidak setuju jika busana selebgram merupakan pakaian yang normal tetapi hanya sedikit berbeda saja.

Bagaimana pandangan anda terhadap busana selebgram androgini yang tidak sesuai dengan budaya budaya yang ada di indonesia kemudian banya diterapkan oleh kaum muda saat ini? Menjawab 4 : 10 orang = $4 \times 10 = 40$ Menjawab 3 : 13 orang = $3 \times 13 = 39$ Menjawab 2 : 37 orang = $2 \times 37 = 74$ Menjawab 1 : 17 orang = $1 \times 17 = 17$ + Jumlah : 77 orang = 170 62 a. Jumlah skor deal tertinggi = $77 \times 4 = 308$ Jumlah skor deal terendah = $77 \times 1 = 77$ Kriteria interpretasi skor menurut Arikunto. 0% - 20% : Sangat Lemah 21% - 40% : Lemah 41% - 60% : Cukup 61% - 80% : Kuat 81% - 100% : Sangat Kuat b. Berdasarkan data yang diperoleh dari 77 responden, maka $170/308 \times 100\% = 55,1\%$ maka persentasenya adalah cukup.

Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2018 UIN Sumatera Utara terhadap busana selebgram androgini yang tidak sesuai dengan budaya budaya yang ada di Indonesia kemudian banyak diterapkan oleh kaum muda saat ini. Berdasarkan hasil penelitian, responden menyatakan tidak setuju terhadap busana selebgram androgini yang tidak sesuai dengan budaya budaya yang ada di Indonesia kemudian banyak diterapkan oleh kaum muda saat ini. Dijelaskan bahwa 37 orang dari 77 responden dengan persentase 48% menyatakan tidak setuju terhadap busana selebgram androgini yang tidak sesuai dengan budaya budaya yang ada di Indonesia. Sedangkan hanya 10 orang dari 77 responden dengan persentase 12,9% yang menyatakan sangat setuju terhadap busana selebgram androgini yang tidak sesuai dengan budaya budaya yang ada di Indonesia kemudian banyak diterapkan oleh kaum muda saat ini.

Bagaimana pandangan anda terhadap busana selebgram androgini yang lebih mengarah kepada budaya yang kebarat-baratan? 63 Menjawab 4 : 7 orang = $4 \times 7 = 28$ Menjawab 3 : 25 orang = $3 \times 25 = 75$ Menjawab 2 : 35 orang = $2 \times 35 = 70$ Menjawab 1 : 10 orang = $1 \times 10 = 10$ + Jumlah : 77 orang = 183 a. Jumlah skor deal tertinggi = $77 \times 4 = 308$ Jumlah skor deal terendah = $77 \times 1 = 77$ Kriteria interpretasi skor menurut Arikunto. 0% - 20% : Sangat Lemah 21% - 40% : Lemah 41% - 60% : Cukup 61% - 80% : Kuat 81% - 100% : Sangat Kuat b. Berdasarkan data yang diperoleh dari 77 responden, maka $183/308 \times 100\% = 59,4\%$ maka persentasenya adalah cukup

Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2018 UIN Sumatera Utara 70 terhadap busana selebgram androgini yang lebih mengarah kepada budaya yang kebarat-baratan. Berdasarkan hasil penelitian, responden menyatakan tidak setuju terhadap busana selebgram androgini yang lebih mengarah ke barat-baratan. Dijelaskan bahwa 35 orang dari 77 responden dengan persentase 45,4% menyatakan tidak setuju terhadap busana selebgram androgini yang lebih mengarah kepada budaya yang kebarat-baratan. Sedangkan hanya 7 orang dari 77 responden dengan persentase 9% yang menyatakan sangat setuju terhadap busana selebgram androgini yang mengarah kepada budaya yang kebarat-baratan.

Bagaimana pandangan anda jika bahwasanya busana selebgram androgini pantas mendapatkan apresiasi yang lebih karena berani tampil beda? Menjawab 4 : 11 orang = $4 \times 11 = 44$ Menjawab 3 : 21 orang = $3 \times 21 = 63$ Menjawab 2 : 29 orang = $2 \times 29 = 58$ Menjawab 1 : 22 orang = $1 \times 22 = 22$ + Jumlah : 77 orang = 187 a. Jumlah skor deal tertinggi = $77 \times 4 = 308$ Jumlah skor deal terendah = $77 \times 1 = 77$ Kriteria interpretasi skor menurut Arikunto. 0% - 20% : Sangat Lemah 21% - 40% : Lemah 41% - 60% : Cukup 61% - 80% : Kuat 81% - 100% : Sangat Kuat b. Berdasarkan data yang diperoleh dari 77 responden, maka $187/308 \times 100\% = 60,7\%$ maka persentasenya adalah cukup.

Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2018 UIN Sumatera Utara jika busana selebgram androgini pantas mendapatkan apresiasi yang lebih karena berani tampil beda. Berdasarkan hasil penelitian, responden menyatakan tidak setuju jika busana selebgram androgini pantas mendapatkan apresiasi yang lebih karena berani tampil beda. Dapat dilihat pada tabel 14 dijelaskan bahwa 29 orang dari 77 responden dengan persentase 37,6% menyatakan tidak setuju. Sedangkan hanya 11 orang dari 77 responden dengan persentase 14,2% menyatakan sangat setuju jika busana selebgram androgini pantas mendapatkan apresiasi yang lebih karena berani tampil beda. Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2018 UIN Sumatera Utara jika busana selebgram androgini merupakan perilaku berbusana yang menyimpang karena tidak sesuai dengan gendernya. Berdasarkan hasil penelitian. Responden menyatakan sangat setuju jika busana selebgram merupakan perilaku berbusana yang menyimpang karena tidak sesuai dengan gendernya.

Bagaimana pandangan anda jika bahwasanya busana selebgram androgini merupakan perilaku berbusana yang menyimpang karena tidak sesuai dengan gendernya? Menjawab 4 : 26 orang = $4 \times 26 = 104$ Menjawab 3 : 24 orang = $3 \times 24 = 72$ Menjawab 2 : 19 orang = $2 \times 19 = 38$ Menjawab 1 : 8 orang = $1 \times 8 = 8$ + Jumlah : 77 orang = 222 a. Jumlah skor deal tertinggi = $77 \times 4 = 308$ Jumlah skor deal terendah = $77 \times 1 = 77$ Kriteria interpretasi skor menurut Arikunto. 0% - 20% : Sangat Lemah 21% - 40% : Lemah 41% - 60% : Cukup 61% - 80% : Kuat 81% - 100% : Sangat Kuat 66 b. Berdasarkan data yang diperoleh dari 77 responden, maka $222/308 \times 100\% = 72\%$ maka persentasenya adalah Kuat.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa Ilmu Komunikasi 2018 FIS UIN Sumatera Utara terhadap busana selebgram androgini adalah mengikuti/mem-follow selebgram androgini di Instagram dan tidak setuju terhadap selebgram laki-laki yang menggunakan busana wanita kemudian diposting di Instagram. Begitupun sebaliknya. dan juga responden tidak setuju mengenai penggunaan busana selebgram androgini sebagai alat untuk mengekspresikan dirinya sebagai seorang androgini dan pembebasan dari keterkekangan gender. Namun, responden tetap setuju terhadap busana selebgram androgini yang suka menggunakan warna-warna cerah di Instagram.

Walaupun begitu responden tidak setuju terhadap penggunaan busana selebgram androgini yang bertujuan untuk menonjolkan bagian tubuhnya. Dan mereka setuju jika penggunaan busana selebgram androgini adalah untuk mendapatkan perhatian publik. Kemudian mahasiswa ilmu komunikasi 2018 FIS UINSU tidak setuju jika busana selebgram androgini

dijadikan sebagai trend fashion kekinian yang diikuti banyak orang. Tetapi mereka setuju jika busana selebgram androgini merupakan pakaian yang normal namun hanya sedikit berbeda saja. Dan juga, responden tidak setuju terhadap busana selebgram androgini yang tidak sesuai dengan budaya di Indonesia dan juga lebih mengarah ke barat-baratan. Responden juga tidak setuju jika busana selebgram androgini pantas mendapatkan apresiasi karena berani tampil beda dikarenakan busana selebgram androgini merupakan perilaku menyimpang karena tidak sesuai dengan gendernya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustang, Andi Tenri Pada, Muh. Said, dan Rusman Rasyid. (2015). Perkembangan Peran Gender dalam Perspektif Teori Androgini. *Jurnal*.
- Ahmadi, Abu. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asima Oktavia Sitanggang. (2020). Androgini: Popularitas dan Eksistensi bagi Remaja di Era Digital. *Artikel*. Vol. 8, No. 1.
- Ariani, Fany. (2016). Impression Management Seorang Selebgram sebagai Eksistensi Diri Melalui Media Sosial Instagram. *Artikel*. Vol. 2, No. 1.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Barnard, Malcolm. (2009). *Fashion sebagai Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Branston, Gill & Roy Stafford. (2010). *The Media Student's Book*. 5th Ed. New York: Routledge.
- Bungin, Burhan. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Cangara, Hafied. (2006). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Denis McQuail. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Effendy, Uchjana Onong. (2004). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- F. Budi, Hardiman. (2007). *Filsafat Modern dari Machiavelli sampai Nietzsche*. Jakarta: Gramedia.
- Hargreaves, Tracy. (2005). *Androgyny in Modern Literature*. Basingtoke: Palgrave Macmillan.
- Ibrahim, Muhammad Buchori. (2023). *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan dan Referensi)*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Irwanto. (2002). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Prehallindo.
- Jalaludin, Rakhmat. (2015). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosda.
- Muhammad Idrus. (2009). *Metode Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad Rifki Sodaqta. (2018). Analisis Dampak Aktivitas Olahraga terhadap Kecenderungan Perilaku Androgini pada FIK UNS. *Jurnal Pendidikan Jasmani*. Vol. 6, No. 1.
- Natalia Regina. (2019). Analisis Tingkat Androgenitas pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah PSYCHE*. Vol. 13, No. 2.
- Nuruddin. (2012). *Media Sosial Baru dan Munculnya Revolusi Baru Proses Komunikasi*. Yogyakarta: Buku Litera.
- Pattipeilohy, E.M. (2015). Citra Diri dan Popularitas Artis. *Jurnal Kajian Komunikasi*. Vol. 3, No. 1.
- Rakhmat, Kriyantono. (2006). *Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Robbins, Stephen, dan Coulter, Mary. (2002). *Manajemen*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2001). *Metode penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. (2010). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana
- Udai Percek. (1984). *Perilaku Organisasi*. Bandung: Pustaka Bina Persada.
- Warren J, Fenley. (1980). *Education in 1970's and 1980's "Continuity and Change in Australian Education"*. Malang: Katalog Universitas Brawijaya.
- Widyatama, Rendra. (2006). *Bias Gender dalam Iklan Televisi*. Jakarta: Media Pressindo.